

ABSTRACT

This thesis is titled A descriptive study of metaphors used in *Hamayang* (A ritual prayers) of East Sumba people intended to investigate metaphors, literal and metaphorical meanings found in *Hamayang (a ritual prayer)* of East Sumba people. The result of the study is useful for both the academic world and the practical life of the society, especially the people of East Sumba Regency. To inspire the study, there are a number of previous study related studies were reviewed. To easily understand, direct, and limit the discussion of the study, a number of basic concepts were defined. To analyze the data, the theory of metaphor was applied. This study used qualitative method. The data were obtained through recording, interview, and note taking. The data from the informants were obtained through life recording. The data were analyzed through steps of transcribing, listing the metaphors, translation, and interpretation. In line with the problem statement, there found metaphors *njara rara* “red horse” and *landu jangga* “tuft tall”, literally those words belong to parts of animals body.. In accordance with the benefits and the finding of the study some suggestions are proposed. (1) The writer hopes this writing can enrich the study of metaphors. (2) As the one of culture that must be maintained by all components either government or society.

Keywords: *Metaphor, Hamayang (a ritual prayer).*

ABSTRAK

Tesis ini berjudul Studi deskriptif metafora yang digunakan dalam Hamayang (doa ritual) orang Sumba Timur dimaksudkan untuk menyelidiki metafora, makna literal dan metaforis yang ditemukan dalam Hamayang (doa ritual) orang Sumba Timur. Hasil penelitian bermanfaat bagi dunia akademis dan kehidupan praktis masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Sumba Timur. Untuk menginspirasi penelitian, ada sejumlah studi terkait studi sebelumnya ditinjau. Untuk dengan mudah memahami, mengarahkan, dan membatasi diskusi penelitian, sejumlah konsep dasar didefinisikan. Untuk menganalisis data, teori metafora diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh melalui rekaman, wawancara, dan pencatatan. Data dari informan diperoleh melalui rekaman kehidupan. Data dianalisis melalui langkah-langkah transkrip, daftar metafora, terjemahan, dan interpretasi. Sejalan dengan pernyataan masalah, di sana ditemukan metafora njara rara "kuda merah" dan landu jangga "jambul tinggi", secara harfiah kata-kata itu milik bagian-bagian tubuh hewan. Sesuai dengan manfaat dan temuan penelitian beberapa saran diusulkan . (1) Penulis berharap tulisan ini dapat memperkaya studi metafora. (2) Sebagai salah satu budaya yang harus dijaga oleh semua komponen baik pemerintah maupun masyarakat.

Kata kunci: Metafora, Hamayang (doa ritual).